

Initial Public Offering

Yuli Soesetio

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang

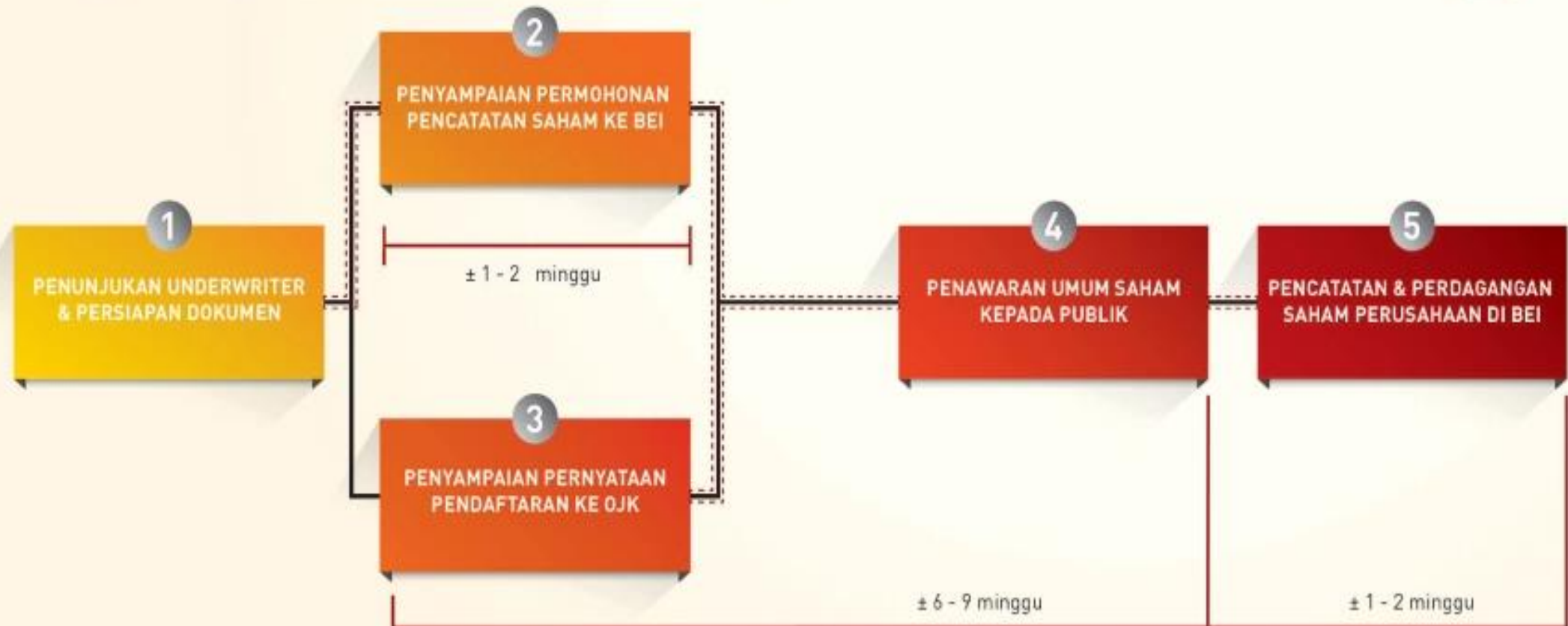
Apa itu IPO

Dalam Bahasa Indonesia yaitu *Penawaran Umum Perdana*,

Waktu ketika sebuah [perusahaan](#) melaksanakan penjualan saham untuk yang pertama kali kepada masyarakat di Bursa Efek

PROSES GO PUBLIC (GO PUBLIC PROCESS)

PROSES PENAWARAN UMUM SAHAM KEPADA PUBLIK DAN PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA



(1) Penunjukan Underwriter dan Persiapan Dokumen

Pada tahap awal, perusahaan perlu membentuk tim internal, menunjuk *underwriter* dan lembaga serta profesi penunjang pasar modal yang akan membantu perusahaan melakukan persiapan *go public*, meminta persetujuan RUPS dan merubah Anggaran Dasar, serta mempersiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia dan OJK.

(2) Penyampaian Permohonan Pencatatan Saham ke Bursa Efek Indonesia & Penyampaian Pernyataan Pendaftaran ke OJK

Perusahaan mengajukan permohonan untuk mencatatkan saham, dilengkapi dengan dokumen-dokumen yang dipersyaratkan, antara lain profil perusahaan, laporan keuangan, opini hukum, proyeksi keuangan, dll kepada Bursa Efek Indonesia sekaligus perusahaan menyampaikan permohonan pendaftaran saham untuk dititipkan secara kolektif (*scripless*) di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Bursa Efek Indonesia (BEI) akan melakukan penelaahan atas permohonan yang diajukan perusahaan dan akan mengundang perusahaan beserta underwriter dan profesi penunjang untuk mempresentasikan profil perusahaan, rencana bisnis dan rencana penawaran umum yang akan dilakukan. BEI juga akan melakukan kunjungan ke perusahaan serta meminta penjelasan lainnya yang relevan dengan rencana IPO perusahaan. Apabila perusahaan telah memenuhi persyaratan yang ditentukan, dalam waktu maksimal 10 Hari Bursa setelah dokumen lengkap, BEI akan memberikan persetujuan prinsip berupa Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Saham kepada perusahaan.

Bersamaan dengan pengajuan permohonan untuk mencatatkan saham di BEI, perusahaan juga menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dan dokumen pendukungnya kepada OJK untuk melakukan penawaran umum saham. Dokumen pendukung yang diperlukan antara lain adalah prospektus.

Dalam melakukan penelaahan, OJK dapat meminta perubahan atau tambahan informasi kepada perusahaan untuk memastikan bahwa semua fakta material tentang penawaran saham, kondisi keuangan dan kegiatan usaha perusahaan diungkapkan kepada publik melalui prospektus.

Sebelum mempublikasikan prospektus ringkas di surat kabar atau melakukan penawaran awal (*booking building*) dan melakukan *public expose*, perusahaan harus mendapatkan ijin publikasi yang dikeluarkan OJK. OJK akan memberikan pernyataan efektif setelah perusahaan menyampaikan informasi mengenai harga penawaran umum saham dan keterbukaan informasi lainnya. Apabila Pernyataan Pendaftaran perusahaan telah dinyatakan efektif oleh OJK, perusahaan mempublikasikan perbaikan/tambahan informasi prospektus ringkas di surat kabar serta menyediakan prospektus bagi publik atau calon pembeli saham, serta melakukan penawaran umum

(3) Penawaran Umum Saham kepada Publik

Masa penawaran umum saham kepada publik dapat dilakukan selama 1-5 hari kerja. Dalam hal permintaan saham dari investor melebihi jumlah saham yang ditawarkan (*over-subscribe*), maka perlu dilakukan penjatahan. Uang pesanan investor yang pesanan sahamnya tidak dipenuhi harus dikembalikan (*refund*) kepada investor setelah penjatahan. Distribusi saham akan dilakukan kepada investor pembeli saham secara elektronik melalui KSEI (tidak dalam bentuk sertifikat).

(4) Pencatatan dan Perdagangan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Perusahaan menyampaikan permohonan pencatatan saham kepada Bursa disertai dengan bukti surat bahwa Pernyataan Pendaftaran telah dinyatakan efektif oleh OJK, dokumen prospektus, dan laporan komposisi pemegang saham perusahaan.

Bursa Efek Indonesia akan memberikan persetujuan dan mengumumkan pencatatan saham perusahaan dan kode saham (*ticker code*) perusahaan untuk keperluan perdagangan saham di Bursa. Kode saham ini akan dikenal investor secara luas dalam melakukan transaksi saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Setelah saham tercatat di Bursa, investor akan dapat memperjualbelikan saham perusahaan kepada investor lain melalui broker atau Perusahaan Efek yang menjadi Anggota Bursa terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tujuannya

- 1. Memperbaiki Struktur Modal**
- 2. Expansi**
- 3. Strategic Listing as Public Company**

Tujuannya

- 1. Membuka Akses Perusahaan terhadap Sarana Pendanaan Jangka Panjang**
- 2. Meningkatkan Nilai Perusahaan (*Company Value*)**
- 3. Meningkatkan *Image* Perusahaan**
- 4. Menumbuhkan Loyalitas Karyawan Perusahaan**
- 5. Kemampuan untuk Mempertahankan Kelangsungan Usaha**
- 6. Insentif Pajak**

Istilah

Pasar Perdana

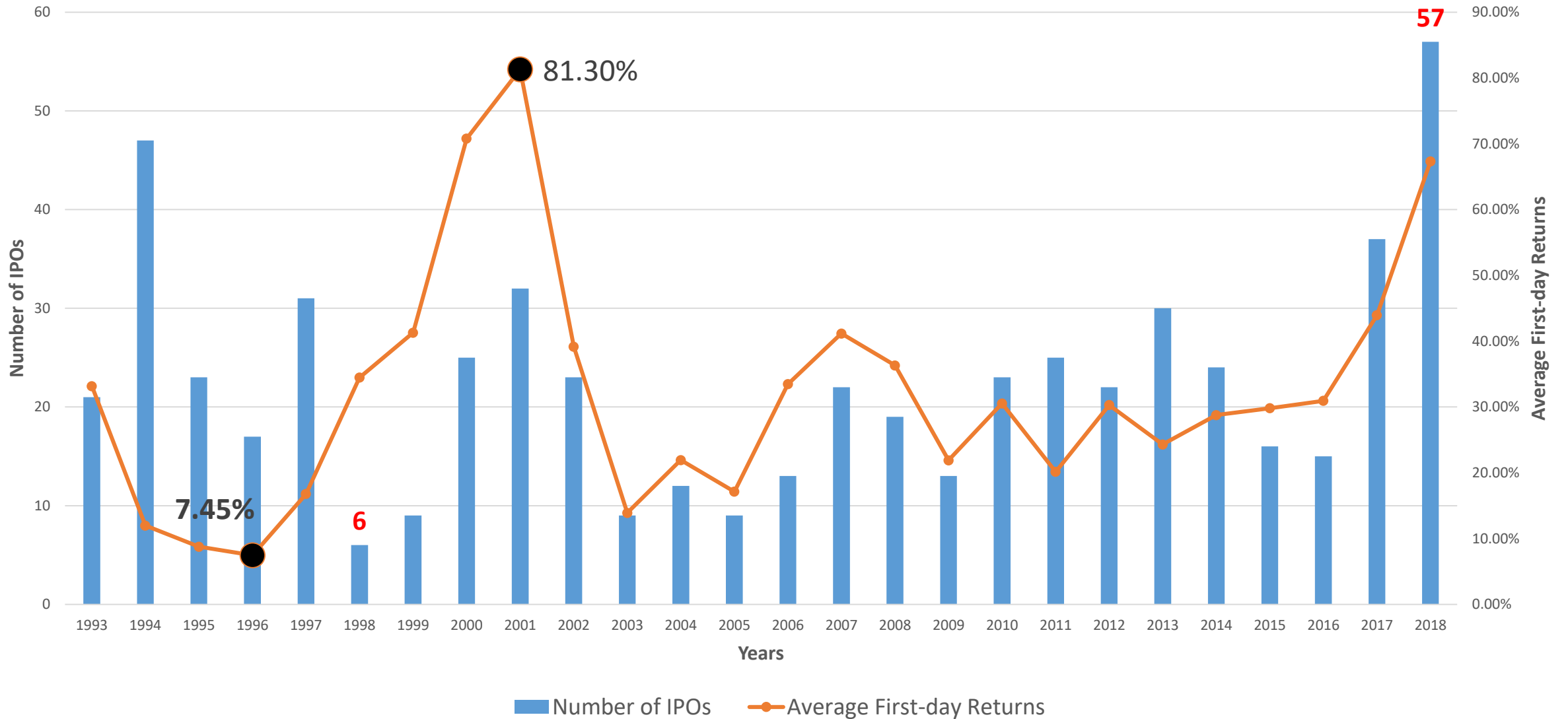
Pasar Sekunder

Underpricing

Overpricing

At Pricing

Number of Offerings and Average First-day Returns on IDX 1993-2018



Phenomena IPO in Average first day Return secondary market Indonesian Case

UNDERPRICING = INITIAL RETURN POSITIF

78,10%	4,48%	14,83%
Underpricing	At price	Overpricing
453	26	86

1993 - 2018 32,19% 580 companies

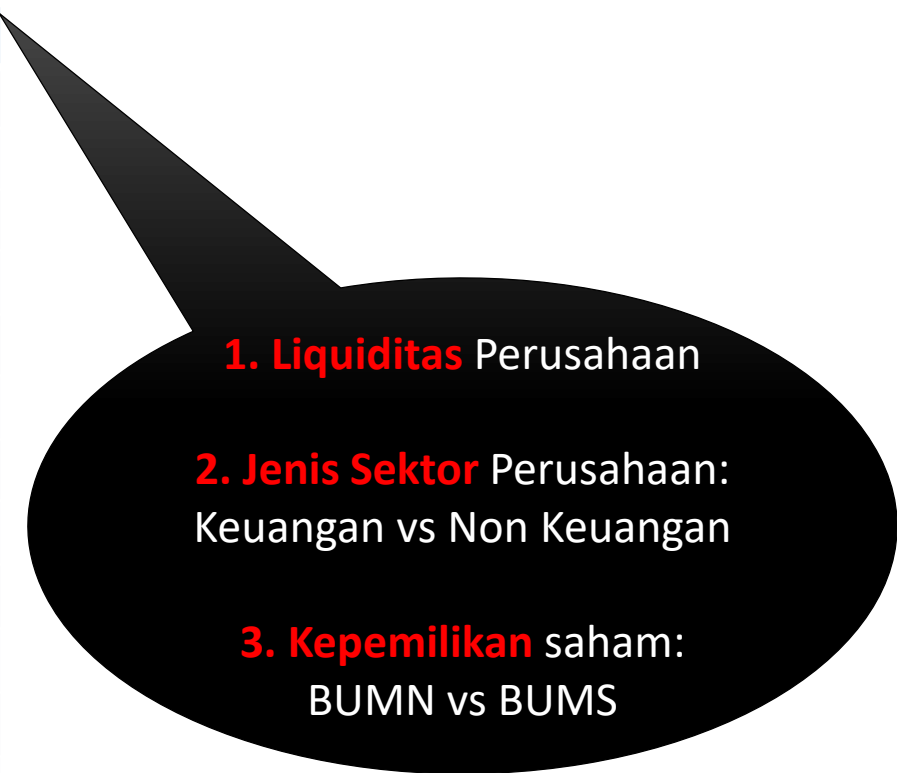
INTERNATIONAL INSIGHTS

Country	Source	Sample Size	Time Period	Avg. Initial Return
Argentina	Eijgenhuijsen & van der Valk; Dealogic	26	1991-2013	4.2%
Australia	Lee, Taylor & Walter; Woo; Pham; Ritter	1,562	1976-2011	21.8%
Austria	Aussenegg	103	1971-2013	6.4%
Belgium	Rogiers, Manigart & Ooghe; Manigart DuMoitier; Ritter	114	1984-2006	13.5%
Brazil	Aggarwal, Leal & Hernandez; Saito; Ushisima	275	1979-2011	33.1%
Bulgaria	Nikolov	9	2004-2007	36.5%
Canada	Jog & Riding; Jog & Srivastava; Kryzanowski, Lazrak & Rakita; Ritter	743	1971-2016	6.5%
Chile	Aggarwal, Leal & Hernandez; Celis & Maturana; Dealogic	81	1982-2013	7.4%
China	Chen, Choi, & Jiang; Jia, Xie, Zhang, & Ritter	3,116	1990-2016	145.4%
Cyprus	Gounopoulos, Nounis, and Stylianides; Chandriotis	73	1997-2012	20.3%
Denmark	Jakobsen & Sorensen; Ritter	164	1984-2011	7.4%
Egypt	Omran; Hoarn	62	1990-2010	10.4%
Finland	Keloharju	168	1971-2013	16.9%
France	Husson & Jacquillat; Leleux & Muryka; Pallard & Bellefante; Derrien & Womack; Chahine; Ritter; Vismara	697	1983-2010	10.5%
Germany	Ljungqvist; Rocholl; Vismara; Dealogic	779	1978-2014	23.0%
Greece	Nounis, Karantzis & Thomas; Thomadakis, Gounopoulos & Nounis	373	1976-2013	50.8%
Hong Kong	McGuinness; Zhao & Wu; Ljungqvist & Yu; Fung, Gul, and Radhakrishnan; Dealogic	1,486	1980-2013	15.8%
India	Marisetty and Subrahmanyam; Dealogic	2,983	1990-2014	88.0%
Indonesia	Suherman	464	1990-2014	24.9%
Iran	Bagherzadeh	279	1991-2004	22.4%
Ireland	Dealogic	38	1991-2013	21.6%
Israel	Kandel, Sarig & Wohl; Amitud & Hauser; Ritter	348	1990-2006	13.8%
Italy	Arosio, Giudici & Paleari; Cassia, Paleari & Redondi; Vismara	312	1985-2013	15.2%
Japan	Fukuda; Dawson & Hiraki; Hebner & Hiraki; Pettway & Kaneko; Haman, Packer, & Ritter; Kaneko & Pettway	3,488	1970-2016	44.7%
Jordan	Al-Ali and Braik	53	1999-2008	149.0%
Korea	Dhatt, Kim & Lim; Dett; Choi & Heo; Mosharian & Ng; Cho; Job; Dealogic; Lee	1,758	1980-2014	58.8%
Malaysia	Isa; Isa & Yong; Yong; Ma; Dealogic	474	1980-2013	56.2%

INTERNATIONAL INSIGHTS

Country	Source	Sample Size	Time Period	Avg. Initial Return
Mauritius	Bundoo	40	1989-2005	15.2%
Mexico	Aggarwal, Leal & Hernandez; Eijgenhuijsen & van der Valk; Villarreal	123	1987-2012	11.6%
Morocco	Alami Talbi; Hearn	33	2000-2011	33.3%
Netherlands	Wessels; Eijgenhuijsen & Buijs; Jenkinson, Ljungqvist, & Wilhelm; Ritter	181	1982-2006	10.2%
New Zealand	Vos & Cheung; Camp & Munro; Alqahtani; Dealogic	242	1979-2013	18.6%
Nigeria	Ikoku; Achua; Dealogic	122	1989-2013	13.1%
Norway	Emilsen, Pedersen & Sættem; Liden; Dealogic	209	1984-2013	8.1%
Pakistan	Mumtaz	80	2000-2013	22.1%
Philippines	Sullivan & Unite; Dealogic	155	1987-2013	18.1%
Poland	Jelic & Briston; Woloszyn	309	1991-2014	12.7%
Portugal	Almeida & Duque; Dealogic	32	1992-2013	11.9%
Russia	Dealogic	64	1999-2013	3.3%
Saudi Arabia	Al-Anazi, Forster, & Liu; Alqahtani	80	2003-2011	239.8%
Singapore	Lee, Taylor & Walter; Dawson; Dealogic	609	1973-2013	25.8%
South Africa	Page & Reyneke; Ali, Subrahmanyam & Gleason; Dealogic	316	1980-2013	17.4%
Spain	Ansotegui & Fabregat; Alvarez Otera; Dealogic	143	1986-2013	10.3%
Sri Lanka	Samarakoon	105	1987-2008	33.5%
Sweden	Rydqvist; Schuster; de Ridder	405	1980-2015	25.9%
Switzerland	Kunz, Drobetz, Kammermann & Walchli; Dealogic	164	1983-2013	27.3%
Taiwan	Chen; Chiang	1,620	1980-2013	38.1%
Thailand	Wethyavivorn & Koo-smith; Lonkani & Tirapat; Ekkayokkaya and Pengniti; Vithessonthi	500	1987-2012	35.1%
Tunisia	Hearn, Dealogic	38	2001-2014	21.7%
Turkey	Kiyimaz; Durukan; Ince; Kucukkocaoglu; Elma; Dealogic	404	1990-2014	9.6%
United Arab Emirates	Alanzi & Al-Zoubi	24	2003-2010	270.1%
United Kingdom	Dimson; Vismara; Levis	4,932	1959-2012	16.0%
United States	Ibbotson, Sindelar & Ritter; Ritter	13,001	1960-2017	16.8%
Vietnam	Tran, Le & Hoang	69	2005-2012	49.1%

	(1)	(2)	(3)	(4)
VARIABLES	IR	IR	IR	IR
ROE	-0.028 (0.017)	-0.030 (0.019)	-0.026 (0.017)	-0.029 (0.019)
DAR	-0.020 (0.041)	-0.014 (0.043)	-0.018 (0.042)	-0.013 (0.044)
CR	0.021** (0.009)	0.025*** (0.009)	0.020** (0.009)	0.025*** (0.009)
SEKTOR		-0.109** (0.045)		-0.101** (0.045)
KEPEMILIKAN			-0.243*** (0.036)	-0.234*** (0.038)
Constant	0.358*** (0.038)	0.365*** (0.039)	0.372*** (0.038)	0.377*** (0.039)
Observations	428	428	428	428
F	3.44**	3.47***	13.59***	10.05***
R-squared	0.015	0.025	0.036	0.044
Robust standard errors in parentheses				
*** p<0.01, ** p<0.05, * p<0.10				



1. Liquiditas Perusahaan

2. Jenis Sektor Perusahaan:
Keuangan vs Non Keuangan

3. Kepemilikan saham:
BUMN vs BUMS

Mochammad Febri Andrian
(150413604270)
Analisis Fundamental dan Profil
Perusahaan Terhadap Initial Return Pada
Peristiwa IPO di Indonesia (Studi Pada
Perusahaan yang Melakukan IPO di Bursa
Efek Indonesia Periode 1993-2018)

	(1)	(2)	(3)	(4)
VARIABLES	IR	IR	IR	IR
ROE	-0.041 (0.035)	-0.029 (0.018)	-0.051 (0.034)	-0.031* (0.018)
DAR	-0.054 (0.034)	-0.007 (0.021)	-0.051 (0.032)	-0.007 (0.021)
HOTCOLD		-0.578*** (0.029)		-0.573*** (0.029)
AUD			-0.143*** (0.037)	-0.027 (0.023)
Constant	0.398*** (0.031)	0.710*** (0.033)	0.438*** (0.034)	0.715*** (0.034)
Observations	403	403	403	403
R-squared	0.006	0.584	0.036	0.585
Robust standard errors in parentheses				
*** p<0.01, ** p<0.05, * p<0.10				

**1. Kondisi Pasar
Bullis vs Bearish**

Dewi Megawati (150413600633)
 Analisis Kandungan Informasi Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Initial Return dengan Variabel Non Keuangan sebagai Variabel Control (Studi pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia Tahun 1993-2018)

Faktor yang perlu menjadi perhatian

1. Jumlah dan nilai saham yang ditawarkan
2. Underwriter Reputation
3. Minat calon investor
4. Fundamental, Prospek masa depan
5. Kondisi pasar
6. Kepemilikan saham
7. Emosi diri

Pengambilan Keputusan : Daniel Kahneman

- Dual Process (System) Theory
 1. **System 1** : mengutamakan/ dominasi penggunaan emosional dalam penalaran asosiatif, Cepat & Otomatis, cenderung emosional, berulang ulang dan tidak sadar. (Impulsif : berfikir skema dan kurang/ tidak membutuhkan pertimbangan/ pemikiran yang mendalam – Fritz Strack and Roland Deutsch)
 2. **System 2** : dominasi berfikir/ penalaran terkontrol dan menunjukkan ketundukan atas sikap kesadaran dan penilaian sehingga lebih lambat, susah payah, jarang, logis, penuh perhitungan. (Reflektif : berfikir menggunakan pengetahuan dan informasi dari situasi yang diproses)

Behaviour Finance : Cognitive Bias

1. Heuristic Bias:

a. Availability

b. Hindsight

c. Representativeness

Behaviour Finance : Cognitive Bias

2. Information Reaction Bias

- a. Overreaction
- b. Conservatism
- c. Anchoring and adjustment
- d. Confirmation bias

Behaviour Finance : Cognitive Bias

3. Bias pemahaman informasi dan penyesuaian diri
 - a. Excessive optimism
 - b. Overconfidence
 - c. Framing effect
 - d. Disposition effect
 - e. Mental accounting

GOOD INVESTING

FIRST : ALWAYS PRAYING

SECOUND : KEEP COOL & RASIONAL

THIRD : BAROKAH INSIGHT